

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Persyaratan Gelar	iii
Pernyataan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Persetujuan dan Pengesahan Skripsi	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
Daftar Istilah	xvii
Daftar Singkatan	xviii
Abstrak	xx
Abstract	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat	8
1.4 Ruang Lingkup	11
1.5 Tinjauan Pustaka.....	12
1.6 Kerangka Konseptual.....	16
1.7 Metode Penelitian	19
1.8 Sistematika Penulisan	24
BAB II SURABAYA DAN <i>SLACHTHUIS</i> PADA AWAL ABAD XX	
2.1 Kondisi <i>Gemeente</i> Surabaya.....	27

2.2 Demografi Penduduk Surabaya	35
2.3 Makanan Masyarakat Surabaya	40
2.4 Ketersediaan Ternak dan Aspek Pendukung	48
2.5 Slachthuis Sebelum Akuisisi	51
2.5.1 Kebijakan.....	52
2.5.2 Aspek Fisik.....	59
2.5.3 Dinas-Dinas Terkait Aktivitas Pemotongan Hewan	62
2.5.3.1 <i>Gemeente-Slachthuis</i>	63
2.5.3.2 <i>Veterinaire Dienst dan Hygienische Commisie</i>	65
2.5.3.2 <i>Veterinaire Hygienische Dienst</i>	66
BAB III EKSPANASI KEBIJAKAN DAN PENGELOLAAN <i>SLACHTHUIS</i> DI SURABAYA	
3.1 Perubahan Pengelolaan; dari Swasta menuju Negara.....	69
3.2 Standardisasi	95
3.2.1 Prosedur dan Higienitas	97
3.2.2 Penggunaan Alat dan Metode Pemotongan.....	111
3.2.3 Standardisasi <i>Vleeschhouwer</i>	115
3.2.4 Standardisasi <i>Vleeschfond</i>	118
3.3 Daging dan Hari Khusus.....	123
BAB IV DAMPAK <i>SLACHTHUIS</i> DI MASYARAKAT	
4.1 Penolakan Masyarakat dalam Standardisasi	130
4.1.1 Gelombang Protes Masyarakat.....	132
4.1.2 Tindakan Kriminal	142
4.2 Integrasi dan Kebersihan	156
4.2.1 Kebersihan pada Aktivitas Pemotongan Hewan	157
4.2.2 Integrasi Distribusi Daging dan Ternak	159
4.3 Perubahan Fungsi Ruang	163
BAB V KESIMPULAN	
Daftar Pustaka	171